

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran berupa video *mobile learning* dalam materi sistem persamaan linear tiga variabel kelas X SMA Negeri 1 Tekarang yang mencapai tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Penelitian ini menggunakan model rancangan pengembangan 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan pada tahun 1974. Model 4-d terdiri dari empat tahapan pokok, yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), dan *desseminate* (penyebaran). Dari empat tahapan tersebut peneliti memodifikasi menjadi 3-D yang memuat tahapan *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan) tanpa ada tahapan *desseminate* (penyebaran). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Tekarang sebanyak 35 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi, angket, dan soal *posttest*.

Berdasarkan hasil penelitian yang pertama adalah validasi video *mobile learning* dalam materi sistem persamaan linear tiga variabel yaitu dengan rata-rata dari keempat ahli sebesar 83,41% dalam kriteria sangat valid. Kedua adalah nilai kepraktisan, dilihat dari nilai angket yang diisi oleh seluruh siswa sehingga diperoleh persentase sebesar 82,15% dengan kriteria sangat praktis. Selanjutnya yang terakhir keefektifan, dilihat dari hasil hasil *posttest* siswa kelas X diperoleh hasil sebesar 80% dengan kriteria sangat efektif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan video *mobile learning* dalam materi sistem persamaan linear tiga variabel kelas X SMA Negeri 1 Tekarang tergolong valid, praktis, dan efektif untuk digunakan.

Kata Kunci: Pengembangan, Video *Mobile Learning*